



ANALISIS KESEIMBANGAN DAN KOORDINASI MATAKAKI TERHADAP KEMAMPUAN *SHOOTING* PADA TIM FUTSAL BTP FC

IMAM MUBARAQH

¹Fakultas Ilmu Keolahragaaan, Universitas Negeri Makassar, terakhir Alamat

¹e-mail, ²e-mail, ³e-mail

ABSTRAK

Imam Mubaraqh. 2024. *Analisis Keseimbangan dan Koordinasi mata kaki terhadap Kemampuan shooting pada Tim Futsal BTP FC. Skripsi. Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Makassar. (dibimbing oleh Anto Sukanto dan H. Amri Rahman)*

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah jenis penelitian deskriptif regresi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Kontribusi keseimbangan terhadap kemampuan *shooting* pada tim futsal BTP FC; 2) Kontribusi koordinasi mata kaki terhadap kemampuan *shooting* pada tim futsal BTP FC; dan 3) Kontribusi keseimbangan dan koordinasi mata kaki terhadap kemampuan *shooting* pada tim futsal BTP FC. Populasi dalam penelitian ini adalah Tim Futsal BTP FC dengan sampel yang digunakan yaitu 35 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan total populasi. Adapun instrument penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis normalitas data, analisis linearitas dan analisis regresi dengan bantuan aplikasi SPSS versi 23,00. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Keseimbangan memiliki kontribusi yang signifikan terhadap kemampuan *shooting* pada tim futsal BTP FC sebesar 86,9%; 2) Koordinasi mata kaki memiliki kontribusi yang signifikan terhadap kemampuan *shooting* pada tim futsal BTP FC sebesar 76,5%; dan 3) Keseimbangan dan koordinasi mata kaki memiliki kontribusi yang signifikan terhadap kemampuan *shooting* pada tim futsal BTP FC sebesar 89,4%.

Kata Kunci: Keseimbangan, Koordinasi mata kaki dan Kemampuan *Shooting* Futsal

PENDAHULUAN

Olahraga adalah upaya untuk tetap menjaga kesehatan tubuh dengan melakukan bentuk aktivitas-aktivitas tertentu agar bagian tubuh dapat terawat dengan baik dan terhindar dari berbagai macam penyakit yang dapat mengganggu berjalannya fungsi organ-organ tubuh. Tidak hanya itu, olahraga juga memiliki dimensi lain yang membuatnya berarti di mata masyarakat luas; kompetisi, dan ajang hiburan lainnya karena memiliki dimensi estetika. Ada berbagai macam permainan yang dilakukan baik secara individual maupun kerjasama antar tim, ada yang dimainkan didalam ruangan dan tidak sedikit pula yang dilakukan diluar ruangan.

Olahraga futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang dimainkan dan mengandalkan kerjasama tim. Futsal hampir menyerupai permainan sepak bola yang mengandalkan kerjasama tim dengan sistematika pembagian kerja yang jelas di masing-masing lini, menggiring bola menggunakan kaki, namun dimainkan dengan jumlah tim yang lebih sedikit dan luas dan panjang lapangan lebih kecil.. Sebagaimana sepak bola, kondisi

ini memungkinkan olahraga futsal bisa dimainkan di dalam ruangan (*indoor*) ataupun di luar lapangan (*outdoor*), serta dapat dimainkan siang atau malam hari. Tak heran olahraga futsal telah menjelma menjadi salah satu olahraga yang banyak digemari dalam masyarakat tanpa memandang umur maupun latar belakang.

Futsal berasal dari dua kata, yakni *futbol* (sepakbola) dan *sala* (ruangan). Olahraga Futsal menuntut setiap pemain bola dapat bekerja dibawah tekanan penjagaan lawan dengan lapangan yang cukup sempit, hal ini membutuhkan teknik penguasaan bola yang baik, pengorganisasian sesama tim, dan kekompakan Halim (2009) dalam (Setyaji, 2015). Menarik untuk memahami apa yang dikemukakan Oleh Halim (2009) tentang futsal dalam (Setyaji, 2015):

“Permainan futsal adalah permainan yang hampir menyerupai sepakbola yang dimainkan dalam lapangan dengan ukuran yang lebih kecil. Di dalam skuad inti diperankan oleh 5 pemain juga pemain cadangan. Dimainkan didalam ruangan yang dibatasi oleh garis sebagai penanda. Futsal berasal dari bahasa Spanyol atau portugis, *football* dan *sala*, yang mana futsal itu sendiri adalah bahasa populernya secara Internasional.”

Olahraga futsal secara historis hadir merespon situasi iklim eropa yang daratannya diselimuti salju disaat memasuki musim dingin, hingga dimainkan didalam ruangan. meski populer dimainkan di dalam ruangan ada naum kerap juga dimainkan di luar ruangan. Format olahraga dalam ruangan ini memungkinkan dapat dimainkan kapan saja karena tidak terhambat oleh gelap malam hari. Lantai tempat bermain terbuat dari karet, kayu dan hari ini bahkan ada yang telah melakukan replikasi rumput lapangan dengan rumput sintetis.

Dengan format penjelasan tentang futsal tersebut pemain diharuskan mampu *berimprovisasi* jika mengalami kendala saat bermain (Aswadi, Nyak Amir, 2015). Pemain harus memiliki kecepatan dan spontanitas dalam bermain, hal ini membuat futsal mampu menjadi sarana dalam meningkatkan intelegensi bermain sepak bola. Oleh karena itu pemain yang memahami teknik dasar bermain futsal akan sangat baik dalam menjalankan tugasnya di dalam lapangan (Setyaji, 2015). Kerjasama tim dan skill individu menjadi hal yang membuat goal lebih muda tercipta. Oleh karenanya permainan yang bagus menjadi instrumen kemenangan dalam sebuah pertandingan.

Oleh karenanya dalam permainan futsal, pemain harus memiliki keseimbangan dan koordinasi yang baik. Menurut Iswoyo & Junaid, Koordinasi adalah suatu kemampuan dalam mengintegrasikan gerakan-gerakan yang berbeda ke dalam suatu gerakan tunggal secara efektif (Indriyanto, 2014). Sementara menurut Nurhidayah & Sukoco (2015) koordinasi merupakan kemampuan bergerak pada setiap tingkat kesukaran dengan cepat dan tepat secara efisien (Indriyanto, 2014). Dalam hal ini pemain harus memiliki keterampilan yang diperlukan (menembak, mengontrol bola, koordinasi) demi membangun dan melakukan pola kegiatan yang diinginkan, misalnya untuk berhasil menembakkan bola ke arah gawang yang dikelilingi oleh lawan atau mengontrol bola dalam pertandingan (Indriyanto, 2014). Sehingga koordinasi yang baik menjadikan seseorang dapat mengorganisasi seluruh daya untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam permainan futsal meski meski dalam keadaan yang rumit karenapenjagaan lawan dalam titik dan posisi yang sulit pula, termasuk melakukan shooting ke gawang lawan dengan memanfaatkan peluang tembak yang sangat kecilpun.

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan penulis di atas, maka penulis ingin meneliti kegunaan kelincahan dan keseimbangan sendiri dalam bermain futsal, terutama terhadap kemampuan tim BTP Futsal dalam menggiring bola yang kemudian penulis kemas dalam judul: **“Analisis Keseimbangan dan Koordinasi Mata Kaki Terhadap Kemampuan Shooting Pada Tim Futsal BTP FC”**.

METODE

Babbie (2004) mengatakan bahwa Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data untuk tujuan dan kegunaan tertentu (Sudaryono, 2018, h. 60). Sedangkan karakteristik ilmiah yang dimaksud meliputi rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti penelitian yang dilakukan dengan metodologi dan hasil yang masuk akal serta terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti penelitian dilakukan berdasarkan fakta-fakta di lapangan yang dapat diuji oleh orang lain atau pihak lain. Sistematis berarti penelitian merupakan proses tertentu yang logis (Sudaryono, 2018, h. 60). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif kuantitatif.

Penelitian akan dilakukan kepada tim Futsal BTP yang kegiatannya berpusat di Bumi Tamalanrea Permai (BTP), Kec. Tamalanrea, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan ilmu permainan futsal. Memberikan gambaran secara komprehensif mengenai informasi permainan futsal terhadap fenomena yang terjadi pada tim BTP Futsal.

Menurut Kurniawan (2012) dalam (Sudaryono, 2018, h. 166) Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki kualitas atau karakteristik tertentu sesuai yang diinginkan untuk dipelajari, kemudian dilakukan penarikan kesimpulan. Sehingga tegasnya populasi tidak hanya menggambarkan keadaan orang-orang namun juga objek dan benda-benda alam lain (Sudaryono, 2018, p. 166). Dari penjelasan tersebut, objek yang menjadi sasaran penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh pemain tim BTP Futsal yang berjumlah 35 orang.

Sampel dapat diartikan sebagian dari populasi yang dan terpilih dan mewakili populasi tersebut (Yusuf, 2014, h. 150). Dengan adanya sampel peneliti dapat menarik kesimpulan yang selanjutnya akan digeneralisasi terhadap keseluruhan populasi (Sudaryono, 2018, h. 167). Berkaitan dengan hal tersebut maka penelitian terhadap Tim BTP Futsal menjadikan sebanyak 35 pemain sebagai sampel yang akan diteliti untuk selanjutnya digeneralisasi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes dan pengukuran. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan tes. Tes adalah sebuah prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data atau keterangan yang diinginkan dengan cara relatif tepat. (Ali Maksum, 2012, P, 111) Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah survei dengan teknik data menggunakan tes dan pengukuran. Sebelum dilakukan pengukuran, alat yang digunakan dilakukan dicek untuk mengetahui apakah masih layak digunakan atau tidak. Penelitian diawali dengan memberikan pemanasan kepada testi untuk mengurangi resiko cedera pada saat melakukan tes. Sebelumnya peneliti memberikan petunjuk yang harus dilakukan. Sosialisasi dan simulasi yang dilakukan testor akan mempermudah pemahaman testi hingga pengumpulan data menjadi efisien. Setelah semuanya selesai baru dilakukan pengukuran setiap variabel (Gigih Nenaz Nazzala, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui kontribusi keseimbangan terhadap kemampuan *shooting* pada Tim Futsal BTP FC (2) Untuk mengetahui kontribusi koordinasi mata kaki terhadap kemampuan *shooting* pada Tim Futsal BTP FC (3) Untuk mengetahui kontribusi keseimbangan dan koordinasi mata kaki terhadap kemampuan *shooting* pada Tim Futsal BTP FC. Maka dari itu untuk menjawab permasalahan dan untuk mencapai tujuan serta untuk menguji hipotesis penelitian ini, maka semua data tersebut diolah dengan menggunakan uji statistik SPSS. Penyajian hasil analisis dalam bab ini hanya merupakan rangkuman hasil analisis, sedangkan hasil perhitungan statistik secara lengkap dapat dilihat pada daftar lampiran.

1. Analisis deskriptif

Analisis data deskriptif dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran umum data penelitian.

Hasil analisis deskriptif setiap variabel penelitian dapat dilihat dalam tabel 4.1.

Tabel 4.1. Hasil analisis deskriptif tiap variabel.

	N	Sum	Mean	Stdv	Variance	Range	Min.	Max.
Keseimbangan	35	2802,00	80,0571	4,71508	22,232	19,00	71,00	90,00
koordinasi mata kaki	35	426,00	12,1714	2,36998	5,617	10,00	8,00	18,00
Kemampuan <i>shooting</i> futsal	35	1032,00	29,4857	3,05221	9,316	13,00	23,00	36,00

Hasil dari tabel 4.1 di atas yang merupakan gambaran keseimbangan, koordinasi mata kaki dan kemampuan *shooting* dalam permainan futsal dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a. Untuk keseimbangan pada Tim futsal BTP FC dari 35 jumlah sampel diperoleh total nilai sebanyak 2802,00 dan rata-rata yang diperoleh 80,571 dengan hasil standar deviasi 4,71508 dan nilai variance 22,232 dari range data 19,00 antara nilai minimum 71,00 dan 90,00 untuk nilai maksimal.
- b. Untuk data koordinasi mata kaki pada Tim futsal BTP FC dari 35 jumlah sampel diperoleh total nilai sebanyak 426,00 dan rata-rata yang diperoleh 12,1714 dengan hasil standar deviasi 2,36998 dan nilai variance 5,617 dari range data 10,00 antara nilai minimum 8,00 dan 18,00 untuk nilai maksimal.
- c. Untuk data kemampuan *shooting* futsal pada Tim futsal BTP FC dari 35 jumlah sampel diperoleh total nilai sebanyak 1032,00 dan rata-rata yang diperoleh 29,4857 dengan hasil standar deviasi 3,05221 dan nilai variance 9,316 dari range data 13,00 antara nilai minimum 23,00 dan 36,00 untuk nilai maksimal.

2. Uji Persyaratan

a. Pengujian normalitas data

Salah satu asumsi yang harus dipenuhi agar statistik parametrik dapat digunakan pada penelitian adalah data harus mengikuti sebaran normal. Untuk mengetahui sebaran keseimbangan, koordinasi mata kaki dan kemampuan *shooting* dalam permainan futsal, maka dilakukan uji normalitas data dengan menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov (KS-Z). Hasil analisis normalitas data dapat dilihat dalam rangkuman tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2. Hasil uji normalitas tiap variabel

Variabel	K – SZ	P	α	Ket.
----------	--------	---	----------	------

Keseimbangan	0,133	0,118	0,05	Normal
koordinasi mata kaki	0,123	0,200	0,05	Normal
Kemampuan <i>shooting</i> futsal	0,094	0,200	0,05	Normal

Berdasarkan tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa dari hasil pengujian normalitas keseimbangan, koordinasi mata kaki dan kemampuan *shooting* dalam permainan futsal menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov menunjukkan hasil sebagai berikut:

- a. Dalam pengujian normalitas keseimbangan koordinasi mata kaki pada Tim futsal BTP FC diperoleh nilai uji Kolmogorov-Smirnov Test 0,133 dengan tingkat probabilitas (P) 0,118 lebih besar dari pada nilai α 0,05. Dengan demikian keseimbangan pada Tim futsal BTP FC yang diperoleh mengikuti sebaran normal atau berdistribusi normal.
- b. Dalam pengujian normalitas data koordinasi mata kaki pada Tim futsal BTP FC diperoleh nilai uji Kolmogorov-Smirnov Test 0,123 dengan tingkat probabilitas (P) 0,200 lebih besar dari pada nilai α 0,05. Dengan demikian data koordinasi mata kaki pada Tim futsal BTP FC yang diperoleh mengikuti sebaran normal atau berdistribusi normal.
- c. Dalam pengujian normalitas data kemampuan *shooting* futsal pada Tim futsal BTP FC diperoleh nilai uji Kolmogorov-Smirnov Test 0,094 dengan tingkat probabilitas (P) 0,200 lebih besar dari pada nilai α 0,05. Dengan demikian data kemampuan *shooting* futsal pada Tim futsal BTP FC yang diperoleh mengikuti sebaran normal atau berdistribusi normal.
Oleh karena data penelitian berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis akan digunakan uji statistik parametrik.

b. Uji linearitas

Sebuah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini perlu diuji dan dibuktikan melalui data empiris yang diperoleh di lapangan melalui tes dan pengukuran terhadap seluruh variabel yang diteliti. Karena data penelitian ini mengikuti sebaran normal, maka untuk menguji hipotesis penelitian ini digunakan analisis statistik parametrik dengan menggunakan analisis linearitas. Analisis linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak linear secara signifikan. Salah satu persyaratan suatu data dikatakan linear apabila P_{value} lebih besar dari 0,05 ($P_{\text{value}} > 0,05$). Adapun hasil linearitas antar variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini :

Tabel 4.3. Hasil uji linearitas

	Defiation From Linearity (F)	Sig	Kesimpulan
X1 dengan Y	0,682	0,779	Linear

X2 dengan Y	0,277	0,968	Linear
-------------	-------	-------	--------

Berdasarkan data hasil uji linearitas pada tabel 4.3 di atas :

- a. Harga F (*defiation from linearity*) antara keseimbangan (X1) terhadap kemampuan *shooting* futsal (Y) sebesar 0,682 pada signifikan $0,779 > \alpha 0,05$. Jadi, keseimbangan terhadap kemampuan *shooting* pada Tim futsal BTP FC yang diperoleh memiliki hubungan atau linear.
- b. Harga F (*defiation from linearity*) antara koordinasi mata kaki (X2) terhadap kemampuan *shooting* futsal (Y) sebesar 0,277 pada signifikan $0,968 > \alpha 0,05$. Jadi, koordinasi mata kaki terhadap kemampuan *shooting* pada Tim futsal BTP FC yang diperoleh memiliki hubungan atau linear.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini perlu diuji dan dibuktikan melalui data empiris yang diperoleh di lapangan melalui tes dan pengukuran terhadap variabel yang diteliti, selanjutnya data tersebut akan diolah secara statistik. Karena data penelitian mengikuti sebaran normal, maka untuk menguji hipotesis penelitian ini digunakan analisis statistik parameterik. Untuk pengujian Hipotesis tersebut maka dilakukan uji regresi keseimbangan dan koordinasi mata kaki terhadap kemampuan *shooting* pada Tim Futsal BTP FC.

1. Kontribusi keseimbangan terhadap kemampuan *shooting* pada Tim futsal BTP FC

Analisis regresi dilakukan untuk mengetahui kontribusi variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi sederhana pada 95% atau $\alpha 0,05$. Hasil analisis regresi secara lengkap dapat dilihat pada lampiran. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengetahui kontribusi keseimbangan terhadap kemampuan *shooting* pada Tim futsal BTP FC diperoleh sesuai rangkuman tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4. Hasil analisis regresi untuk hipotesis pertama

VARIABEL	N	R/r	R ²	F	T	P	α
Keseimbangan (X1)	35	0,932	0,869	218,147	14,770	0,000	0,05
Kemampuan <i>shooting</i> futsal (Y)							

Berdasarkan hasil pengujian seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.4 maka persamaan regresi yaitu:

$$Y = a + bX_1$$

$$Y = -18,813 + 0,603 X_1$$

Maka yang terkandung dari persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar -18,813 menyatakan jika keseimbangan tidak mengalami perubahan, maka kemampuan *shooting* futsal pada Tim

futsal BTP FC sebesar -18,813.

- b. Koefisien regresi variabel koordinasi mata kaki sebesar 0,603 menyatakan bahwa setiap penambahan satu persen (1%) variabel keseimbangan akan menyebabkan terjadinya peningkatan kemampuan *shooting* futsal sebesar 0,603 Tim futsal BTP FC.

Ada kontribusi keseimbangan terhadap kemampuan *shooting* pada Tim futsal BTP FC. Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi data keseimbangan terhadap kemampuan *shooting* futsal pada tabel 4.4 diperoleh nilai regresi 0,932 dengan tingkat signifikan $0,000 < \alpha 0,05$, untuk koefisien determinasi sebesar 0,869. Hal ini berarti 86,9% kontribusi keseimbangan terhadap kemampuan *shooting* pada Tim futsal BTP FC.

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat diketahui nilai *t* hitung diperoleh 14,770 dapat dilihat pada tabel di atas dengan tingkat signifikan $0,000 < \alpha 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima atau koefisien regresi signifikan, atau keseimbangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan *shooting* pada Tim futsal BTP FC. Dengan demikian terdapat kontribusi keseimbangan terhadap kemampuan *shooting* pada Tim futsal BTP FC sebesar 86,9%. Pengujian terhadap model regresi menunjukkan nilai *F* sebesar 218,147 dengan tingkat nilai signifikan sebesar $0,000 < \alpha 0,05$. Hal ini berarti bahwa kemampuan *shooting* futsal dapat dijelaskan secara signifikan oleh keseimbangan pada Tim futsal BTP FC.

2. Kontribusi koordinasi mata kaki terhadap kemampuan *shooting* pada Tim futsal BTP FC

Analisis regresi dilakukan untuk mengetahui kontribusi variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi sederhana pada 95% atau $\alpha 0,05$. Hasil analisis regresi secara lengkap dapat dilihat pada lampiran. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengetahui kontribusi koordinasi mata kaki terhadap kemampuan *shooting* pada Tim futsal BTP FC diperoleh sesuai rangkuman tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5. Hasil analisis regresi untuk hipotesis kedua

VARIABEL	N	R/r	R ²	F	T	P	α
Koordinasi mata kaki (X ₂)	35	0,875	0,765	107,306	10,359	0,000	0,05
Kemampuan <i>shooting</i> futsal (Y)							

Berdasarkan hasil pengujian seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.5 maka persamaan regresi yaitu:

$$Y = a + bX_2$$

$$Y = 15,777 + 1,126 X_2$$

Maka yang terkandung dari persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 15,777 menyatakan jika koordinasi mata kaki tidak mengalami perubahan, maka kemampuan *shooting* pada Tim futsal BTP FC sebesar 15,777.
- b. Koefisien regresi variabel koordinasi mata kaki sebesar 1,126

menyatakan bahwa setiap penambahan satu persen (1%) variabel koordinasi mata kaki akan menyebabkan terjadinya peningkatan kemampuan shooting futsal sebesar 1,126 Tim Futsal BTP FC.

Ada kontribusi koordinasi mata kaki terhadap kemampuan *shooting* pada Tim futsal BTP FC. Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi data koordinasi mata kaki terhadap kemampuan *shooting* futsal pada tabel 4.5 diperoleh nilai regresi 0,875 dengan tingkat signifikan $0,000 < \alpha 0,05$, untuk koefisien determinasi sebesar 0,765. Hal ini berarti 76,5% kontribusi koordinasi mata kaki terhadap kemampuan *shooting* pada Tim futsal BTP FC. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat diketahui nilai t hitung diperoleh 10,359 dapat dilihat pada tabel di atas dengan tingkat signifikan $0,000 < \alpha 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima atau koefisien regresi signifikan, atau koordinasi mata kaki mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan *shooting* pada Tim futsal BTP FC. Dengan demikian terdapat kontribusi koordinasi mata kaki terhadap kemampuan *shooting* pada Tim futsal BTP FC sebesar 76,5%. Pengujian terhadap model regresi menunjukkan nilai F sebesar 107,306 dengan tingkat nilai signifikan sebesar $0,000 < \alpha 0,05$. Hal ini berarti bahwa kemampuan *shooting* futsal dapat dijelaskan secara signifikan oleh koordinasi mata kaki pada Tim futsal BTP FC.

3. Kontribusi keseimbangan dan koordinasi mata kaki terhadap kemampuan *shooting* pada Tim futsal BTP FC

Analisis regresi dilakukan untuk mengetahui kontribusi variabel bebas dengan variabel terkait. Analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi sederhana pada 95% atau $\alpha 0,05$. Hasil analisis regresi secara lengkap dapat dilihat pada lampiran. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengetahui kontribusi keseimbangan dan koordinasi mata kaki terhadap kemampuan shooting pada Tim Futsal BTP FC diperoleh sesuai rangkuman tabel 4.6 berikut :

Tabel 4.6. Hasil analisis regresi untuk hipotesis ketiga

VARIABEL	N	R	R ²	F	P	α
Keseimbangan (X1), dan koordinasi mata kaki (X2)	35	0,946	0,894	135,532	0,000	0,05
Kemampuan <i>shooting</i> futsal(Y)						

Berdasarkan hasil pengujian seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.6 maka persamaan regresi yaitu:

$$Y = a + bX_1 + bX_2$$

$$Y = -10,301 + 0,438 X_1 + 0,389 X_2$$

Ada kontribusi keseimbangan dan koordinasi mata kaki secara bersama-sama terhadap kemampuan *shooting* pada Tim futsal BTP FC. Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi data keseimbangan dan koordinasi mata kaki terhadap kemampuan *shooting* pada Tim futsal BTP FC pada tabel 4.6 diperoleh nilai regresi (R_o) 0,946 dengan tingkat signifikansi pada kolom sig, sebesar $(0,000) < \alpha 0,05$ untuk nilai R Square (koefisien determinasi) 0,894. Hal ini berarti 89,4% kontribusi keseimbangan dan koordinasi mata kaki secara bersama-sama terhadap kemampuan *shooting* pada Tim futsal BTP FC. Sedangkan sisanya $(100\% - 89,4\% = 10,6\%)$

disebabkan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian. Dari uji Anova atau F test, didapat Fhitung adalah 135,532 dengan tingkat signifikansi 0,000. Oleh karena signifikan (0,000) jauh lebih kecil dari $\alpha 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi keseimbangan dan koordinasi mata kaki terhadap kemampuan *shooting* pada Tim Futsal BTP FC (dapat diberlakukan untuk populasi dimana sampel diambil).

B. Pembahasan

Hasil analisis data melalui teknik statistik diperlukan pembahasan teoritis yang bersandar pada teori dan kerangka berpikir yang mendasari penelitian.

1. Kontribusi keseimbangan terhadap kemampuan *shooting* pada Timfutsal BTP FC

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa ada kontribusi yang signifikan keseimbangan terhadap kemampuan *shooting* pada tim futsal BTP FC. Apabila hasil penelitian ini dikaitkan dengan teori dan kerangka pikir yang mendasarinya, maka dalam dasarnya hasil penelitian mendukung dan memperkuat teori dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang sudah ada. Ini membuktikan bahwa keseimbangan sangat menunjang dalam melakukan kemampuan *shooting* futsal. Namun pada tim futsal BTP FC memiliki keseimbangan dikategorikan sangat baik untuk menunjang kemampuan *shooting* dalam permainan futsal. Keseimbangan merupakan salah satu faktor yang mendukung dalam pencapaian kemampuan *shooting* dalam permainan futsal. Keseimbangan adalah kemampuan seseorang menjaga posisi badan agar tetap seimbang baik bergerak maupun secara diam. Kemampuan *shooting* dalam permainan futsal merupakan salah satu teknik dalam permainan futsal yang harus dikuasai oleh setiap pemain, karena dengan *shooting* yang terukur dan keras akan membantu sebuah tim akan kemenangan. Jadi, fungsi keseimbangan pada saat melakukan *shooting* dalam permainan futsal pada saat ingin melakukan shooting yang keras dan terukur, pemain atau atlet perlu keseimbangan yang baik agar shooting yang dilakukan bisa sempurna. Dengan demikian keseimbangan memiliki kontribusi yang signifikan terhadap kemampuan shooting pada Tim Futsal BTP FC.

2. Kontribusi koordinasi mata kaki terhadap kemampuan *shooting* pada tim futsal BTP FC

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa ada kontribusi yang signifikan koordinasi mata kaki terhadap kemampuan *shooting* pada tim futsal BTP FC. Apabila hasil penelitian dikaitkan dengan teori dan kerangka pikir yang mendasarinya, maka dalam dasarnya hasil penelitian ini mendukung dan memperkuat teori dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang sudah ada. Ini membuktikan bahwa kemampuan *shooting* dalam permainan futsal sangat dipengaruhi oleh koordinasi mata kaki. Hasil yang diperoleh pada tim futsal BTPFC memiliki koordinasi mata kaki dikategorikan sangat baik dalam mencapai kemampuan *shooting* dalam permainan futsal. Hal ini dapat dipahami bahwa koordinasi mata kaki adalah kemampuan seseorang dalam memadukan antara mata dengan kaki dan mata dengan bola pada saat melakukan tendangan *shooting* dalam permainan futsal. Kemampuan *shooting* dalam permainan futsal merupakan salah satu teknik dalam permainan futsal yang harus dikuasai oleh setiap pemain, karena dengan *shooting* yang terukur dan keras akan membantu sebuah tim akan kemenangan. Dalam melakukan *shooting* dalam permainan futsal yang terukur dan terarah diperlukan perkenaan bola dengan kaki yang sempurna agar pemain atau atlet dengan mudah melakukan *shooting* dengan sempurna. Apabila seorang pemain atau atlet tidak memiliki koordinasi mata kaki dalam kemampuan *shooting* dalam permainan futsal maka *shooting* yang dilakukan tidak akan terarah dan sempurna. Dengan demikian koordinasi mata kaki memiliki kontribusi yang signifikan terhadap kemampuan *shooting* pada tim futsal BTP FC.

3. Kontribusi keseimbangan dan koordinasi mata kaki terhadap kemampuan *shooting* pada Tim futsal BTP FC.

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa ada kontribusi yang signifikan keseimbangan dan koordinasi mata kaki terhadap kemampuan *shooting* pada Tim futsal BTP FC. Apabila hasil penelitian ini dikaitkan dengan teori dan kerangka pikir yang mendasarinya, pada dasarnya hasil penelitian ini mendukung dan memperkuat teori yang sudah ada. Ini membuktikan bahwa kedua faktor tersebut yaitu keseimbangan dan koordinasi mata kaki saling berpengaruh dalam pencapaian dan peningkatan kemampuan *shooting* dalam permainan futsal. Tim futsal BTP FC memiliki keseimbangan dan koordinasi mata kaki yang dimiliki dikategorikan sangat baik untuk menunjang pencapaian hasil kemampuan *shooting* dalam permainan futsal. Telah dikemukakan bahwa koordinasi mata kaki sangat dibutuhkan bagi seorang pemain futsal khususnya melakukan teknik dasar *shooting*. Koordinasi mata kaki yang baik akan memberikan dampak yang efektif dan efisien didalam melakukan *shooting* yang terukur dan keras agar perkenaan bola dengan kaki bisa sempurna. Disamping itu hasil yang lebih maksimal dapat diperoleh pada kemampuan *shooting* dalam permainan futsal bila pemain atau atlet memiliki keseimbangan, karena dengan memiliki keseimbangan yang baik maka pemain atau atlet tersebut mudah menjaga posisi badan agar tetap seimbang dan memudahkan atlet melakukan *shooting* dengan keras dan terarah. Dengan demikian seorang pemain atau atlet yang memiliki kemampuan *shooting* dalam permainan futsal yang baik bila memiliki kedua komponen fisik yaitu keseimbangan dan koordinasi mata kaki. Akan tetapi bukan hanya kedua komponen fisik tersebut yang dijadikan sebagai patokan atau ukuran untuk menghasilkan kemampuan *shooting* dalam permainan futsal. Dengan demikian keseimbangan dan koordinasi mata kaki memiliki kontribusi yang signifikan terhadap kemampuan *shooting* pada tim futsal BTP FC.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan sebagai berikut:

1. Keseimbangan memiliki kontribusi yang signifikan terhadap kemampuan *shooting* pada Tim Futsal BTP FC.
2. Koordinasi mata kaki memiliki kontribusi yang signifikan terhadap kemampuan *shooting* pada Tim Futsal BTP FC.
3. Keseimbangan dan koordinasi mata kaki memiliki kontribusi yang signifikan terhadap kemampuan *shooting* pada Tim Futsal BTP FC.

UCAPAN TERIMA KASIH

Bagian ini berisi ucapan terima kasih kepada sponsor, pendonor dana, narasumber, atau pihak-pihak yang berperan penting dalam pelaksanaan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswadi, Nyak Amir, K. (2015). *PENELITIAN TENTANG PERKEMBANGAN CABANG OLAHRAGA FUTSAL DI KOTA BANDA ACEH TAHUN 2007- 2012*. 1, 38–44.
- Gigih Nenaz Nazzala. (2016). HUBUNGAN KOORDINASI, KESEIMBANGAN, DAN POWER OTOT TUNGKAI DENGAN KEMAMPUAN SHOOTING FUTSAL MENGGUNAKAN PUNGGUNGKAKI PADA OLAHRAGA FUTSAL. In \ (Issue May, p. 48).
<http://etd.lib.metu.edu.tr/upload/12620012/index.pdf>

- Indriyanto, H. D. (2014). PENGARUH LATIHAN KELINCAHAN TERHADAP AKURASI SHOOTING SEPAK BOLA PADA SISWA KELAS X SMANEGERI 06 KOTA BENGKULU. In *Analysis of Micro-Earthquakes in the San Gabriel Mountains Foothills Region and the Greater Pomona Area As Recorded By a Temporary Seismic Deployment* (Vol. 1, Issue hal 140, p. 43). <http://www.springer.com/series/15440%0Apapers://ae99785b-2213-416d-aa7e-3a12880cc9b9/Paper/p18311>
- Iswadin, A. F. (2017). *PENGARUH LATIHAN KELINCAHAN DAN KESEIMBANGAN TERHADAP KEMAMPUAN MENGGIRING BOLA PEMAIN SEPAKBOLA SSB SEYEGAN UNITED USIA 13-15 TAHUN* (p. 111). UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.
- Maryam, raden siti. (2017). Pengaruh latihan keseimbangan fisik terhadap keseimbangan tubuh lansia di panti sosial Tresna Werdha wilayah PEMDA DKI Jakarta. *Fik Ui*, 3 dan 4. <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/2016-11/125280-Raden Siti Maryam.pdf>
- Putranto, R. D. (2020). *DENGAN HASIL KECEPATAN DRIBBLING (Survey Pada Pemain Sekolah Sepakbola U-13 Persisac Semarang Tahun 2020)*.
- Rachmi Marsheilla Agus, R. Y. (2020). *PERSEPSI ATLET FUTSAL PUTRA UNIVERSITAS TEKNOKRAT INDONESIA TERHADAP HIPNOTERAPI DALAM MENINGKATKAN KONSENTRASI SAAT BERTANDING*. 7(2), 274–288.
- Setyaji, B. S. (2015). *Penguasaan Keterampilan Dasar Bermain Futsal Pada Peserta Ukm Futsal Putera Unnes Tahun 2015*.
- Sudaryono. (2018). *No Title* (2nd ed.). Rajawali Pers.
- Yusuf, M. (2014). *METODE PENELITIAN: KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN PENELITIAN GABUNGAN* (1st ed.).